

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan fenomena psikis yang tidak dapat dipaksakan, namun hal ini dapat ditumbuhkan. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Baik dari guru, orang tua, lingkungan, dan diri sendiri. Namun jika faktor tersebut bermasalah tentu akan mempengaruhi minat belajar siswa tersebut.

Guru sebagai pelaksana pendidikan melalui pelajaran di sekolah sangat besar pengaruhnya didalam menentukan minat belajar siswa, sebab gurulah yang pertama kali menanamkan konsep ilmu pengetahuan kepada siswa. namun jika guru memakai metode belajar yang membosankan tentu siswa akan merasa jenuh. Pada sistem pengajaran klasikal tidak semua siswa memperhatikan pelajaran yang diajarkan.

Disamping guru, orang tua memiliki posisi yang sangat strategis. banyak orang tua yang hanya menyerahkan anak kepada guru sepenuhnya. Orang tua tidak berusaha membangun minat belajar yang baik dirumah. Orang tua juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa melalui fasilitas belajar dan memberikan harapan-harapan akan masa depan yang lebih cerah kepada anaknya, sehingga anak tersebut akan lebih bergairah untuk belajar. Terlepas dari semua faktor yang telah disebutkan diatas maka faktor sekitar atau lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan dan kegiatannya dalam belajar, sebab disini anak didik menghadapi berbagai pola tingkah kehidupan masyarakat. Pergaulan remaja saat ini sudah melewati batas, diantaranya :

pergaulan bebas, narkoba, tawuran, dan pornografi. Menurut survei yang dilakukan Komisi Nasional Perlindungan Anak terhadap 4.500 remaja di 12 kota besar di Indonesia tahun 2007 lalu menunjukkan, sebanyak 97 persen dari responden pernah menonton film porno, sebanyak 93,7 persen pernah ciuman, petting, dan oral seks, serta 62,7 persen remaja yang duduk di bangku sekolah menengah pertama pernah berhubungan intim, dan 21,2 persen siswi sekolah menengah umum pernah menggugurkan kandungan.¹

Tetapi kenyataannya banyak hal-hal yang membuat minat belajar anak didik itu berkurang seperti hiburan televisi, game, dan internet. Inilah pangkal permasalahan dari minat belajar diatas memiliki efek yang membuat betah sehingga waktu belajar itu tak ada lagi.²

Mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat penting bagi petunjuk hidup dan kehidupan peserta didik, maka guru Pendidikan Agama Islam berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan peserta didik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam serta sebisa mungkin proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya. Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.

¹ <http://ryanexperienza.blogspot.com/2010/05/fakta-pergaulan-anak-remaja.html> diakses pada tanggal 13 februari 2013 pukul 15:51 WIB.

² <http://dedymessi.blogspot.com/2012/09/makalah-tentang-minat-belajar-anak.html> diakses pada tanggal 13 februari 2013 pukul 14:57 WIB.

Jika seorang siswa ingin belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka ia akan cepat dapat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Belajar Pendidikan Agama Islam akan merupakan siksaan dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di SMA Negeri 54 Jakarta, Lulusannya tidak semua dari MTs, akan tetapi lebih banyak yang dari SMPN. Untuk yang dari MTs kemungkinan besar dan sedikit banyak sudah mengenal PAI , jadi tidak terlalu sulit untuk menghadapi anak-anak dari MTs, tapi bagi anak-anak yang dari SMPN (latar belakang keluarga yang belum mengetahui Islam/tidak Islami), maka akan kesulitan untuk memperkenalkan PAI pada mereka, sehingga perlu waktu untuk bisa memahamkan mereka, karena mereka belum mengetahui akan tujuan dan manfaat PAI bagi diri dan kehidupannya secara betul.

Selain itu permasalahan dari luar siswa seperti waktu yang disediakan hanya 2 jam pelajaran dengan materi yang begitu padat. Pendidikan agama sangat penting bagi kehidupan anak-anak pada masa sekarang maupun yang akan datang, mengingat tujuan daripada pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hasil penelitian siswa kelas 1 SMP Negeri 80 Jakarta Timur yang mengikuti olahraga voli, basket, dan pencak silat mempunyai minat yang cukup besar dalam olahraga ekstrakurikuler.³

Ditemukan penelitian lain yang dikaji oleh Elvira Masykuro (Jakarta : Program Studi Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, FPBS, IKIP, 1993) dengan judul korelasi antara minat belajar bahasa arab siswa di SMA Muhammadiyah XI Jakarta Timur, hasil penelitian terdapat korelasi positif antara minat belajar bahasa arab dengan prestasi belajar bahasa arab siswa SMA Muhammadiyah XI Jakarta Timur.⁴ Ada juga penelitian yang membahas tentang “Hubungan antara minat pada profesi guru dengan kompetensi mengajar mahasiswa jurusan bahasa inggris IKIP Jakarta yang ditulis oleh Nurcahyanti Andrini (Jakarta : jurusan pendidikan bahasa inggris, FPBS, IKIP, 1994). penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara minat berprofesi menjadi seorang guru dengan kompetensi mengajar yang dimiliki.⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini lebih fokus pada upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta. Oleh karena itu, pendidik perlu meningkatkan minat agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh peserta didik, dalam hal ini pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian di atas,

³ Minat siswa kelas satu SMP Negeri 80 Jakarta Timur pada olahraga ekstrakurikuler 1991/1992/amat sumei (Jakarta:jurusan pendidikan olahraga, FPOK, IKIP 1992)

⁴ Elvira Masykuro korelasi antara minat belajar bahasa arab dengan prestasi belajar bahasa arab siswa di SMA Muhammadiyah XI Jakarta Timur (Jakarta : Program Studi Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, FPBS, IKIP, 1993).

⁵ Nurcahyanti Andrini hubungan antara minat pada profesi guru dengan kompetensi mengajar mahasiswa jurusan bahasa inggris IKIP Jakarta (Jakarta: jurusan pendidikan bahasa inggris, FPBS, IKIP,1994).

penulis tertarik membahas dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan fokus masalahnya yaitu tentang Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan, dapat penulis angkat beberapa permasalahan, yaitu :

1. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI Dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta ?
2. Apakah ada peningkatan minat siswa setelah dilakukan upaya-upaya oleh guru dalam pembelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat setelah dilakukannya upaya-upaya oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan SMA Negeri 54 Jakarta agar memfasilitasi peserta didik dengan mengadakan kegiatan seminar motivasi dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru PAI mengenai upaya apa saja yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI.
3. Sebagai masukan bagi guru PAI agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa semakin berminat terhadap pembelajaran PAI.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti, status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁷

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis / non statistik, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁸

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim M.A, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Cv Sinar Baru 1989), hlm. 64.

⁷ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 245.

Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah *field research*. *Field research* yaitu research yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala.⁹ Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi, angket, dan studi dokumentasi.

a. interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari responden yang dilakukan secara sistematis.¹⁰ Penerapan metode ini dengan mengadakan komunikasi langsung dan terpimpin, yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data dengan observasi langsung/pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹¹ Penerapan metode ini dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi yang diteliti yaitu SMA Negeri 54 Jakarta, yang meliputi keadaan gedung, letak geografis, keadaan guru dari segi berapa jumlah guru dan bagaimana proses belajar mengajar yang berhubungan dengan upaya dari guru PAI sendiri dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI, karyawan, siswa, dan fasilitas yang tersedia.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, cet. IV, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm. 10.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Riset, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 113.

¹¹ Moh. Nazir Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 212.

c. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan minat siswa tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden yang kadang-kadang tersebar di tempat tinggalnya.¹² Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung, artinya pertanyaan dan jawaban telah ditentukan dan pelaksanaannya secara langsung dan dipimpin tanpa perantara.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan upaya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.¹³ Misalnya data tentang sejarah berdirinya, dan perkembangan sekolah, keadaan guru, lokasi serta struktur sekolah.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data bisa diartikan sebagai proses yang menghubungkan-hubungkan, memisah-misahkan dan mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Dalam menganalisis data tentang minat belajar PAI siswa SMA Negeri 54 Jakarta penulis menggunakan populasi sampel. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁴ Sedangkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi.¹⁵ Seberapa besar sampel dari populasi itu diambil, para ahli tidak menentukan ukurannya secara pasti. Suharsimi Arikunto memberi ancar - ancar

¹² S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 142

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 206

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

¹⁵ . Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 121.

mengenai ukuran sampel, yaitu “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.¹⁶ Oleh karena siswa SMA Negeri 54 Jakarta berjumlah 1032 siswa, maka dapat diambil sampelnya antara 10-15 % dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X. A-H dengan jumlah 300, 10 % dari 300 = 30

Kelas XI. IPA 1-4 dengan jumlah 159, 10 % dari 159 = 15

Kelas XI. IPS 1-4 dengan jumlah 160, 10 % dari 160 = 16

Sehingga jumlah sampelnya sebesar 61 siswa.¹⁷ Dengan melihat hal di atas, maka peneliti tidak ingin meneliti seluruh populasi karena dapat memperoleh gambaran yang lebih tepat dan akurat dengan meneliti sampelnya. Dalam penelitian ini menggunakan gambaran prosentase, sebagaimana dalam bukunya Muslim dinyatakan bila suatu penelitian membutuhkan gambaran prosentase , maka itu dapat menambahkan kolom persen (p). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Prosentase jawaban, F = Frekuensi jawaban, N= Jumlah responden¹⁸.

Dalam Analisis Deskriptif tentang minat siswa dalam dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 54 Jakarta ini peneliti melakukan analisis setiap item soal dan

¹⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 120.

¹⁷ Data yang diberikan Ibu Dorti Banjar Nahor (Tata Usaha) SMA N 54 Jakarta, tanggal 13 November 2012, Pukul 10:30 WIB.

¹⁸ Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1996), hlm. 18.

menghitung besarnya soal, besarnya prosentase jawaban, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori pengertian minat, faktor yang mempengaruhi minat belajar, unsur-unsur minat, indikator minat.

BAB III : Hasil penelitian upaya peningkatan minat belajar PAI, konteks penelitian, sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan, latar belakang guru, Hasil analisis upaya meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI, tingkat minat siswa belajar PAI.

BAB IV : Penutup, Kesimpulan dan Saran- saran.